



# MENGENAL AUD BERKEBUTUHAN KHUSUS

Riana Mashar (PGPAUD UAD)

ABK AUD II

# Apa yang akan kita pelajari?

Materi:

1. Pengertian ABK vs NORMAL
2. Istilah yang sering digunakan
3. Karakteristik dan jenis ABK
4. Faktor-factor yang menyebabkan
5. **Langkah penanganan**
6. Sekolah inklusi??
  - Mengapa pendidikan inklusi?.
  - Manfaat pendidikan inklusi
  - Jenis pendidikan inklusi



# TAHAP PERKEMBANGAN ANAK/ DEVELOPMENTAL MILESTONES

Setiap anak berkembang melalui tahapan2



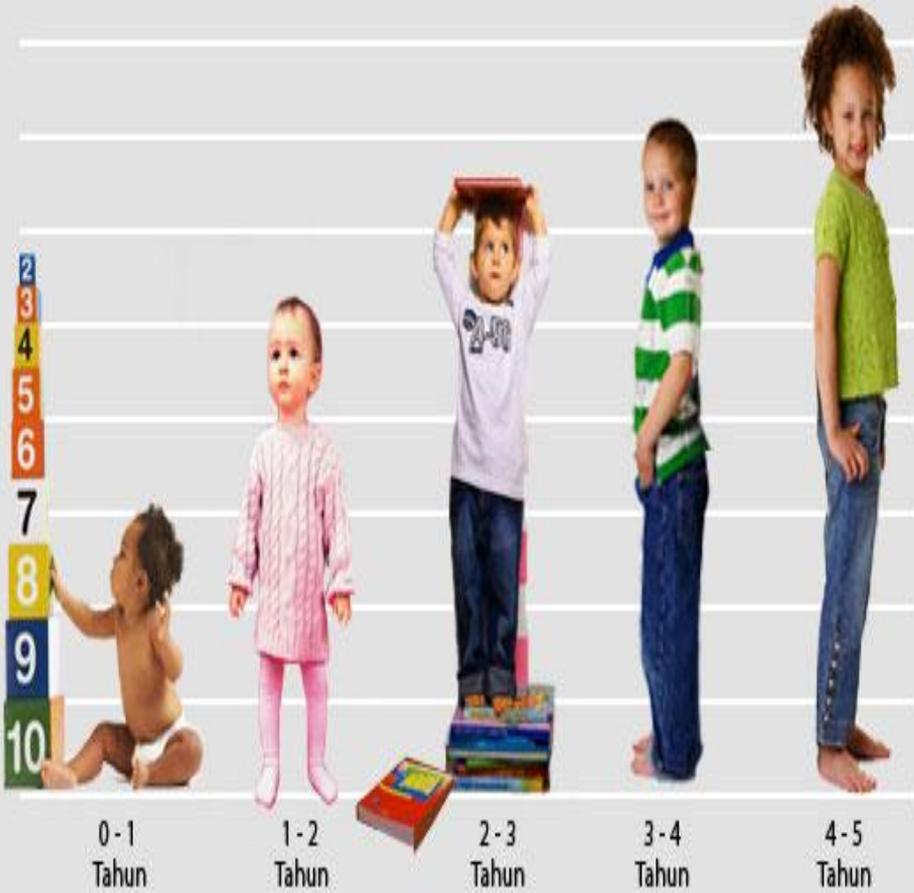
Tabel ini membuktikan bahwa otak kita berkembang sangat pesat pada awal masa kanak-kanak.

- Narasumber :
1. Dr. Keith Osborn  
University of Georgia
  2. Dr. Burton L. White  
Preschool Project
  3. Dr. Benjamin S. Bloom  
University of Chicago

FASE (MENURUT SYARIAT)	BAYI	ANAK-ANAK (THUFULAH)	TAMYIZ	AMRAD	TAKLIF
	0 - 2	2 - 7	7 - 10	10 - 15	15 - 18
	Semenjak lahir hingga usia 2 tahun	Usia 2 sampai 7 tahun	Usia 7 sampai 10 tahun	Usia 10 sampai 15 tahun	Usia 15 sampai 18 tahun
	Pada masa ini orang tua perlu mengembangkan kasih sayang dua arah.	Masa untuk memberikan dasar-dasar tauhid pada anak (yang mendorongnya untuk bergerak melakukan sesuatu yang baik menurut Allah).	Masa awal anak dalam membedakan baik dan buruk melalui penalarannya. Pada masa ini anak perlu mendapatkan pendidikan pokok syariat.	Pada masa ini anak memerlukan pengembangan potensinya. Pada masa ini juga anak mencapai 'aqil baligh (=akalnya sampai)	Pada usia ini anak harus tertanam rasa tanggung jawab. Baik pada diri, orang tua ataupun lingkungannya.



Pendidikan pada masa anak-anak harus mampu memberikan bekal-bekal utama yang mereka butuhkan ketika menjadi manusia mandiri pada masa taklif



# PERKEMBANGAN ANAK

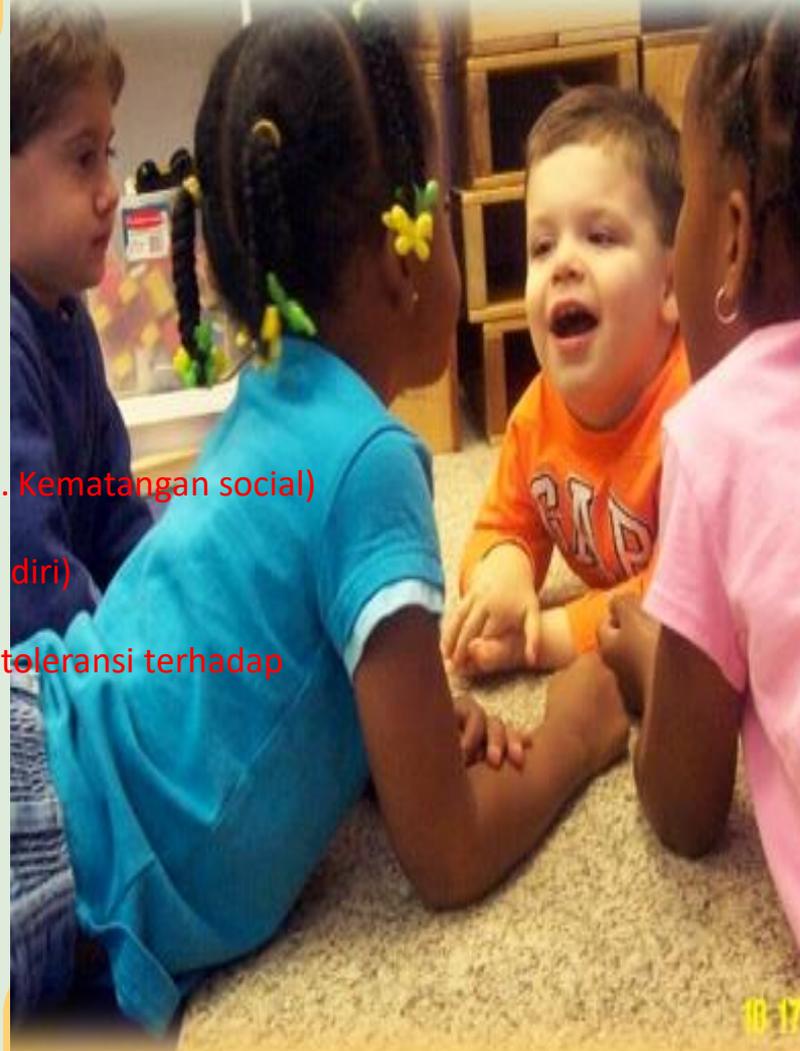
- Variasi individu
- Pengaruh budaya/lingkungan
- Pola perilaku
- Deviasi atau gangguan

**PERKEMBANGAN MOTORIK**



## ASPEK PERKEMBANGAN

- Kognisi (berpikir, memahami, pemecahan masalah)
- Bahasa (kemampuan ekspresif dan reseptif)
- Sosial (menjalin hubungan/interaksi, perilaku menolong. **Kematangan social**)
- Emosi (mengenal emosi diri/orang lain, empati. **Motivasi diri**)
- Perilaku dan Kontrol Diri (impulsif, temperamen, giliran, **toleransi terhadap frustrasi**)



# Standar/patokan menentukan gangguan:

1. Standar umum
2. Standar dari ahli
3. Standar norma yang berlaku



# TANDA-TANDA AWAL YANG PERLU DIWASPADAI

## 01



Pola perkembangan yg dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan. Perkembangan tidak menentu, membingungkan, tidak dapat diprediksi Rentang perhatian yang pendek, gelisah, atau hiperaktif Tugas tidak terselesaikan

## 02

Kesulitan mendengarkan atau tampak sulit memahami  
Perilaku berulang  
Menghindari teman  
Gangguan berbicara  
Kaku terhadap aturan  
Keluhan fisik

## 03

Membeo  
Kurang terampil melakukan aktivitas bina diri  
Emosional, sensitif berlebihan, sedih

## 04

Adanya gangguan fungsi anggota tubuh/indera. Perkembangan berbeda secara signifikan dibanding teman sebaya.

## Gangguan bahasa ekspresif



ADHD



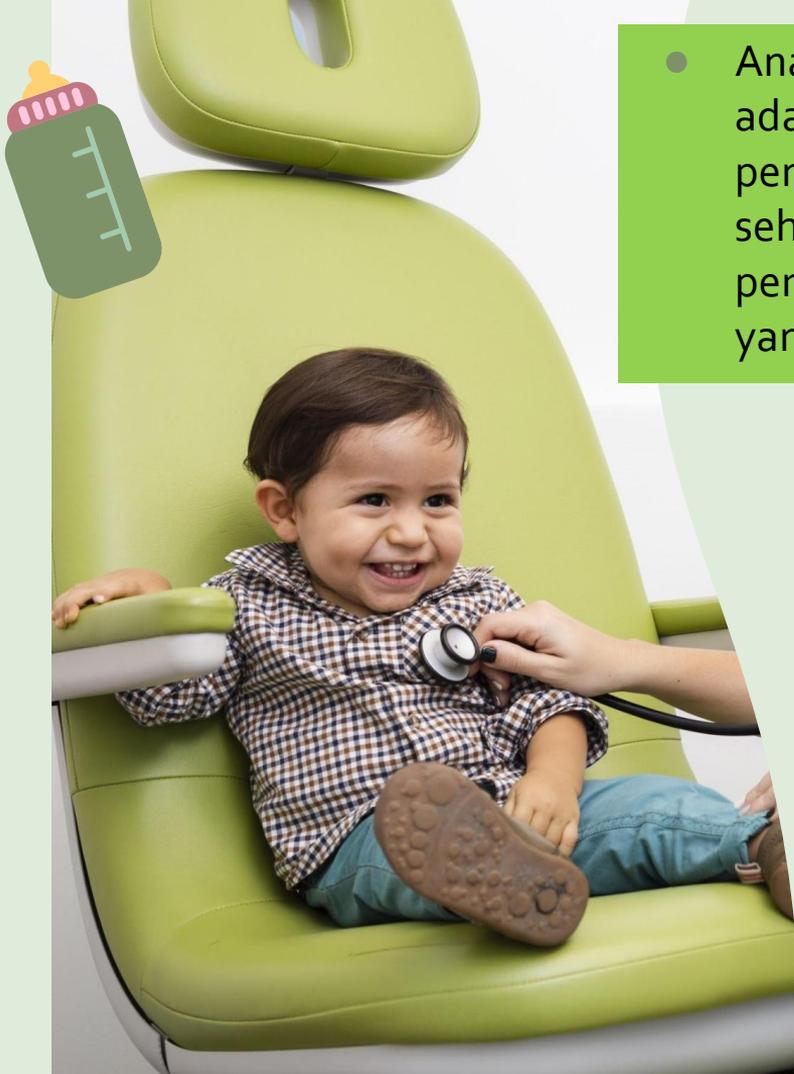
EDBD



# Physical impairment



## SIAPA ABK??



- Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memerlukan penanganan khusus sehubungan dengan gangguan perkembangan dan kelainan yang dialami anak.

Mereka yang digolongkan pada anak yang berkebutuhan khusus dapat dikelompokkan berdasarkan gangguan atau kelainan pada aspek :

- 1. Fisik/motorik a.l. cerebral palsy, polio, tuna daksa
- 2. Kognitif : mentalretardasi, anak unggul ( berbakat )
- 3. Bahasa dan bicara
- 4. Pendengaran
- 5. Penglihatan
- 6. Sosial emosi

# TERMINOLOGI PENTING!!!

- Exceptional istilah yang digunakan untuk meliputi anak gifted dan talented (CBI)

- Istilah **handicaps, disabilities, atypical, special needs, and at-risk** biasanya dikaitkan dengan hambatan secara fungsi sosial.

- Istilah **impairments,, disabilities** mengacu pada **developmentally delayed, developmentally disabled, having special health management needs, medically fragile**, biasanya disebabkan oleh fisik yang terjadi karena adanya kerusakan secara organik
- **multiple disabilities** adalah istilah untuk anak yang mengalami kecacatan ganda



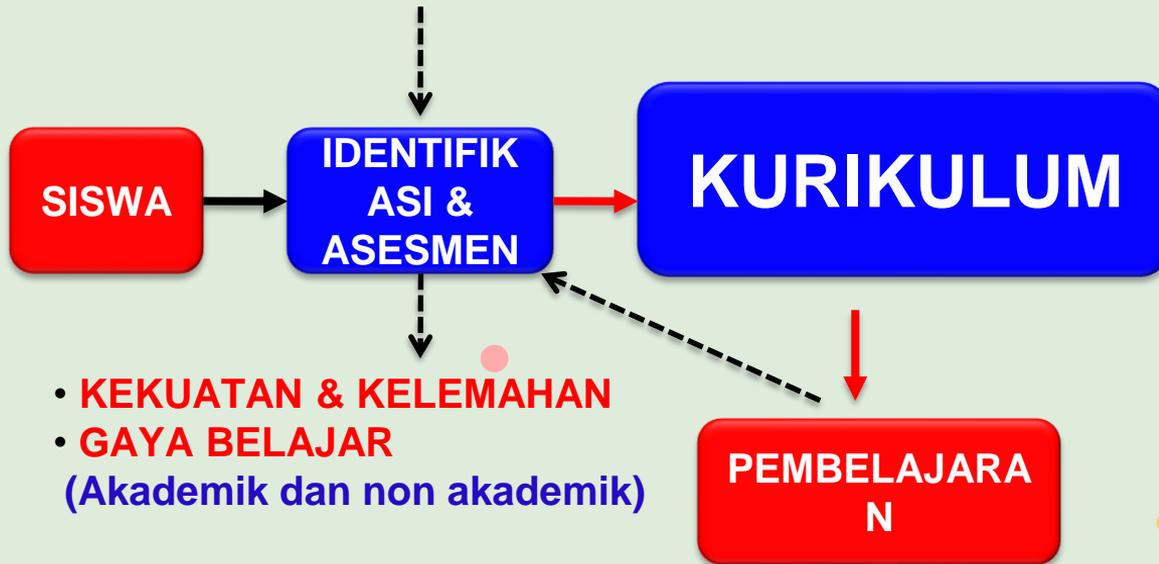
# Beberapa Peristilahan

- Penyandang cacat
- Anak Tuna (ini sudah eufimisme dari cacat)
- Anak Luar Biasa
- Anak Berkelainan (UUSPN No. 20/2003)
- Anak dengan Kebutuhan Khusus/Anak Berkebutuhan Khusus
- Penyandang Disabilitas (UU No. 8 Th 2016 tentang Penyandang Disabilitas)
- Difabel (*Different Ability*)
- Anak Istimewa

# JENIS ABK



- Informasi dari tenaga ahli
- Informasi dari orang tua
- Informasi dari guru pendamping  
(Tes, pengamatan, wawancara)



**KATEGORI ABK BERDASAR  
KEMAMPUAN:**

**PROFIL  
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS**

```
graph TD; A[PROFIL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS] --> B["- FUNGSIONAL  
- VOKASIONAL"]; A --> C[AKADEMIK];
```

**- FUNGSIONAL  
- VOKASIONAL**

**AKADEMIK**

## Kondisi ABK dapat dikategorikan dalam 4 aspek utama:

- Perkembangan (Developmental)
- Pembelajaran (Learning)
- Fisik (Physical)
- Sensori/indera (Sensory)

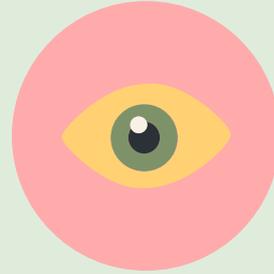


# FAKTOR YANG MEMPENGARUHI



**INTERNAL**

DARI DALAM DIRI ANAK



**EKSTERNAL**

DARI LINGKUNGAN

# EPISTIMOLOGI (ilmu yg mempelajari tentang faktor penyebab)

## PARADIGMA BIOLOGIS:

- Faktor Organisme
- Faktor Genetik
- Faktor Biologi Lingkungan

## PARADIGMA PSIKOSOSIAL:

- Faktor Psikologis
- Faktor Lingkungan/Etiologi



# Faktor penyebab berdasar waktu terjadi:

PRANATAL	PERINATAL	POSTNATAL
✓ <b><u>Gangguan Genetika</u> : Kelainan Kromosom, Transformasi</b>	❖ <b>Proses kelahiran lama (Anoxia), prematur, kekurangan oksigen</b>	○ <b>Penyakit infeksi bakteri (TBC), virus</b>
✓ <b>Infeksi Kehamilan</b> (a) kuman : tbc, syphilis, meningitis, karena meningococcus. (b) Virus : rubella, influenza, cytomegalic inclusionbody disease.	❖ <b>Kelahiran dengan alat bantu : Vacum</b>	○ <b>Kekurangan zat makanan (gizi, nutrisi)/Malnutrisi bayi</b>
✓ <b>Usia Ibu Hamil (high risk group)</b>	❖ <b>Kehamilan terlalu lama: &gt; 40 minggu</b>	○ <b>Kecelakaan/Trauma kapitis</b>
✓ <b>Keracunan Saat Hamil</b>		○ <b>Keracunan</b>
✓ <b>Pengguguran</b>		○ <b>Bencana alam</b>

PRANATAL	PERINATAL	POSTNATAL
<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ <b>Lahir Prematur</b></li> <li>✓ <b>Kawin dekat</b></li> <li>✓ <b>Gangguan metabolisme.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>(a) metabolisme protein : phenylketonuria</li> <li>•</li> <li>(b) metabolisme hidrat arang : galactosemia.</li> <li>(c) metabolisme lemah : Tay-Sach's disease.</li> </ul> </li> <li>✓ <b>Bentuk kepala abnormal :</b> Anencephalia, Makrocefalia, Mikrocefalia, Hydrocefalus,</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>○ <b>Anoxia otak</b></li> </ul>



# Faktor resiko

- Lingkungan terdekat.
- Isolasi.
- Komposisi keluarga.
- SES Keluarga.
- Stimulasi gizi, kognitif, sosial emosi, bahasa dan fisik yang rendah
- Orang tua yang mengalami gangguan mental.
- Kekerasan dan penelantaran anak
- Alkohol dan narkoba
- Pengasuhan yang in-adekuat
- Pemenuhan dasar anak yang rendah



# Peran guru



## APA YANG DAPAT DILAKUKAN???

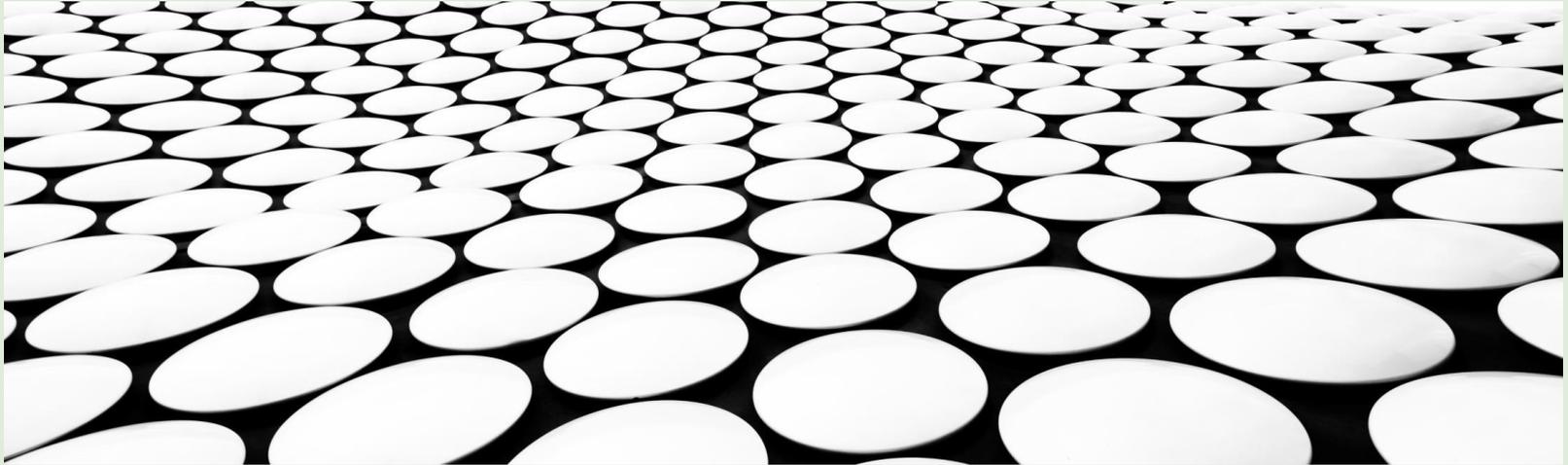
- Melakukan identifikasi
- Bekerjasama dengan berbagai pakar (ahli)
- Bersinergi dengan orang tua
- Membentuk program intervensi

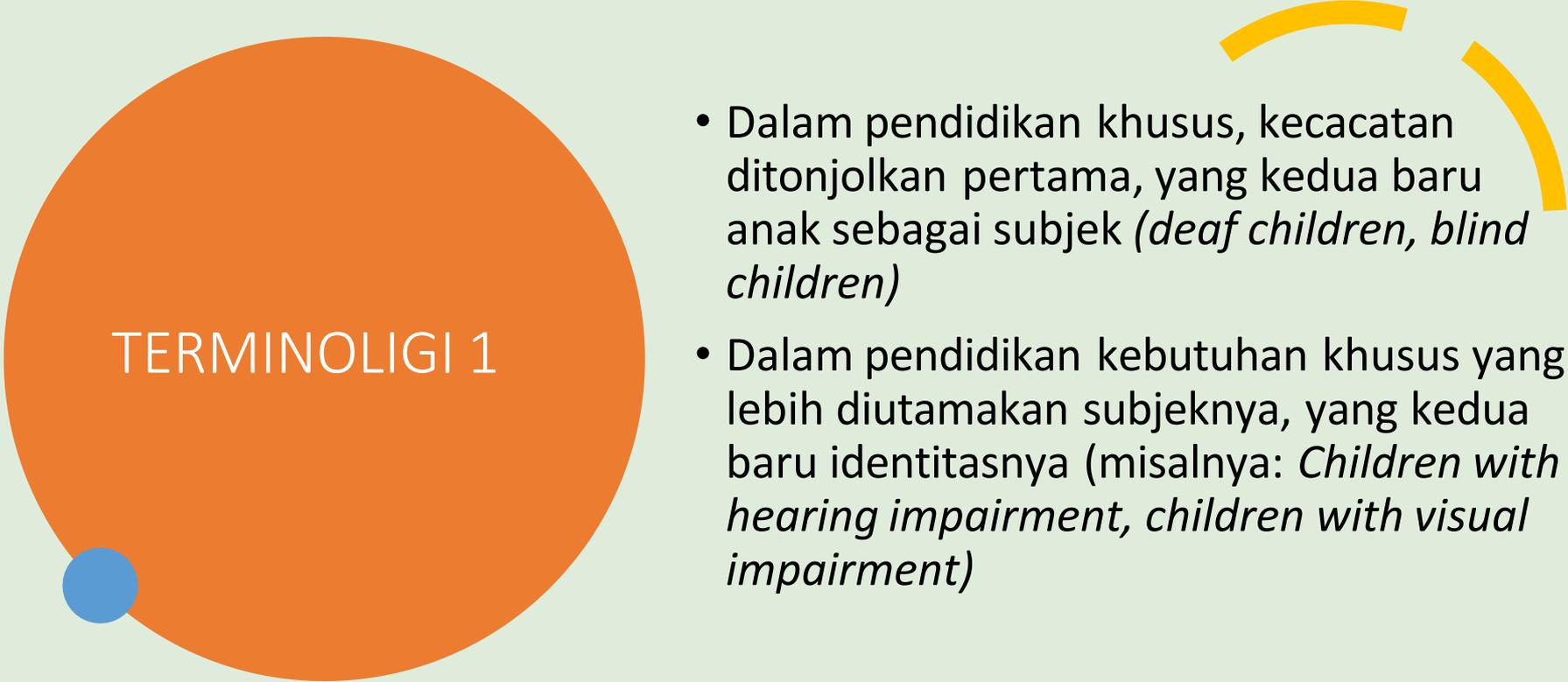
# Pemberian Program untuk ABK

- Asesmen ABK
- Penegakan diagnose
- Intervensi Dini
- Layanan pendidikan sesuai jenis ABK (penyusunan IEP bagi ABK di sekolah inklusi)
- Kolaborasi dengan berbagai pihak terkait (guru, shadow teacher, konselor sekolah, terapis, orang tua, dokter anak, ahli gizi)

# ASESMEN

## ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS





# TERMINOLIGI 1

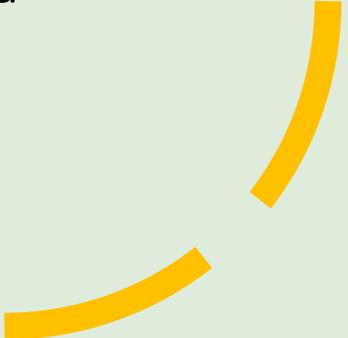
- Dalam pendidikan khusus, kecacatan ditonjolkan pertama, yang kedua baru anak sebagai subjek (*deaf children, blind children*)
- Dalam pendidikan kebutuhan khusus yang lebih diutamakan subjeknya, yang kedua baru identitasnya (misalnya: *Children with hearing impairment, children with visual impairment*)



## TERMINOLOGI 2

- *Impairment* : Kerusakan yang bersifat fisik/organik
- *Disability*: akibat yang timbul karena impairment
- *Handicapped*: hambatan yang berhubungan dengan fungsi sosial

# IMPLIKASI

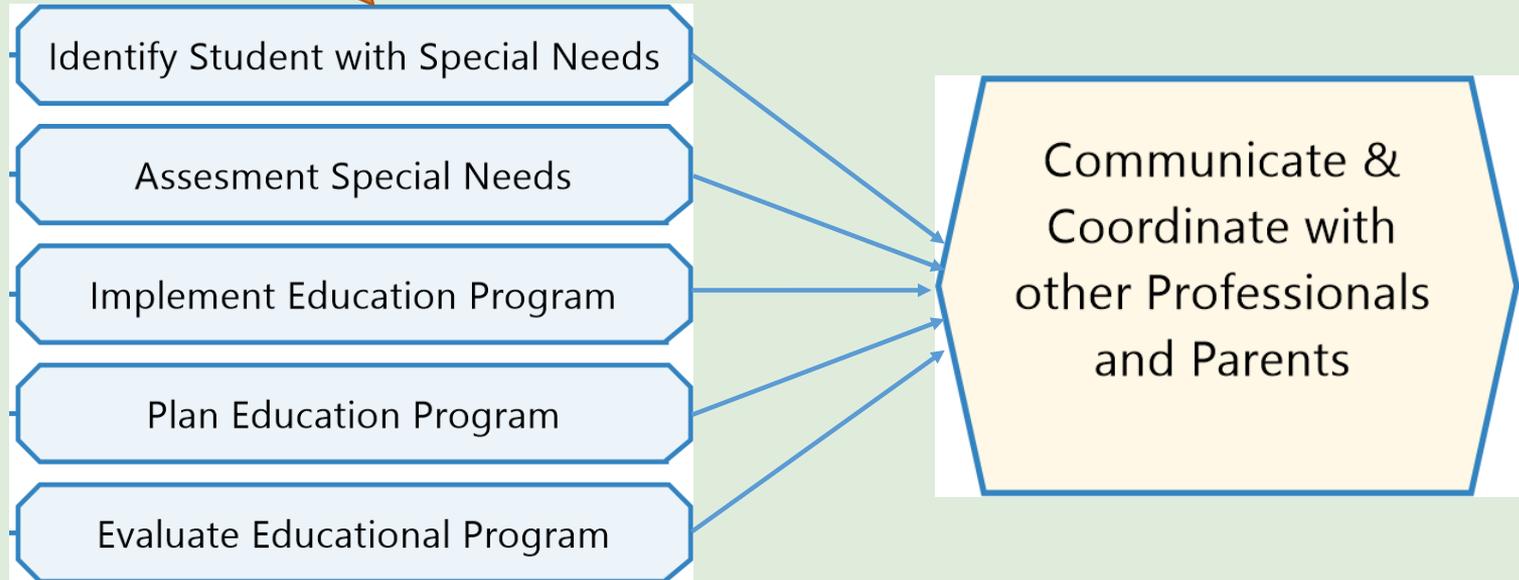
- Terjadi perubahan dalam sistem layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dari pendidikan yang bersifat segregasi ke pendidikan yang bersifat inklusif
  - Perluasan peran, fungsi dan tugas pokok SLB menjadi pusat sumber:
    1. Pelatihan guru
    2. Pelatihan/Bimbingan orang tua
    3. Pusat asesmen dan intervensi
- 

# Anak dengan Kebutuhan Khusus

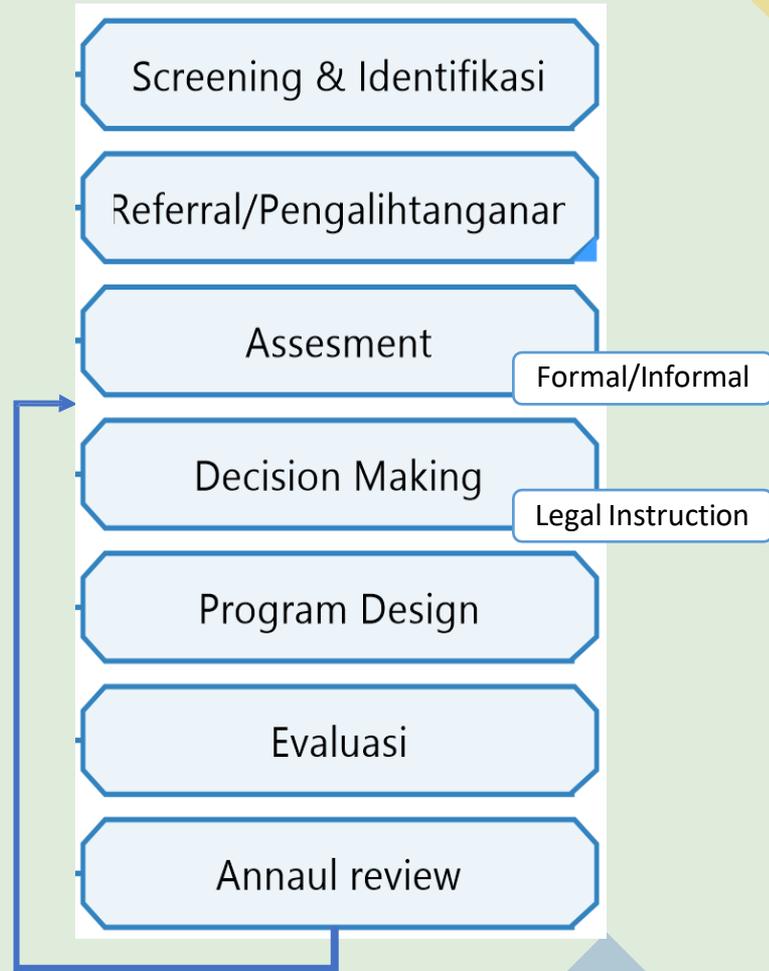
- *Children with special needs → children with problem in learning (Anak dengan kebutuhan khusus □ anak dengan problema dalam belajar)*
- Yang diakibatkan oleh gangguan dan atau hambatan yang bersifat permanen, bukan hambatan temporer/sesaat
- Gangguan/hambatan yang permanen ≠ sakit
- Karena anak dengan kebutuhan khusus **bukan anak sakit**, maka bukan penyembuhan yang dibutuhkan, tetapi pelayanan atau pendidikan khusus
- Bukan terapis tetapi pendidik

# Hubungan Antara Identifikasi dan Asesmen Dapat Digambarkan Apabila Dikaitkan Dengan Keseluruhan Proses Aktivitas Pendidikan (dan Doorlag: 1987)

kegiatan awal yang mendahului proses asesmen



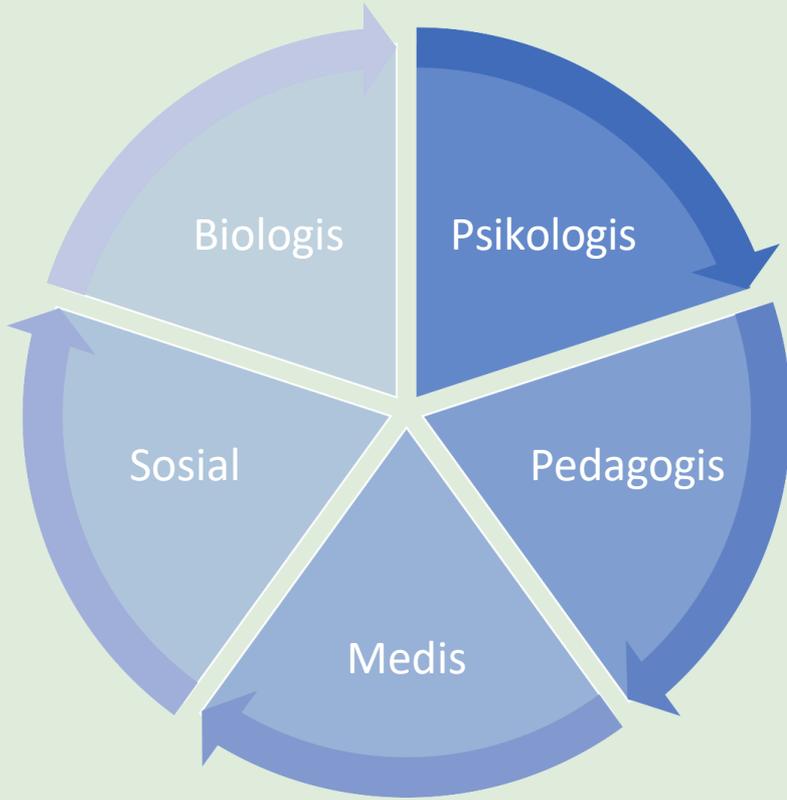
Hubungan antara  
Identifikasi dan Asesmen  
(McLoughlin dan  
Lewis:1981)



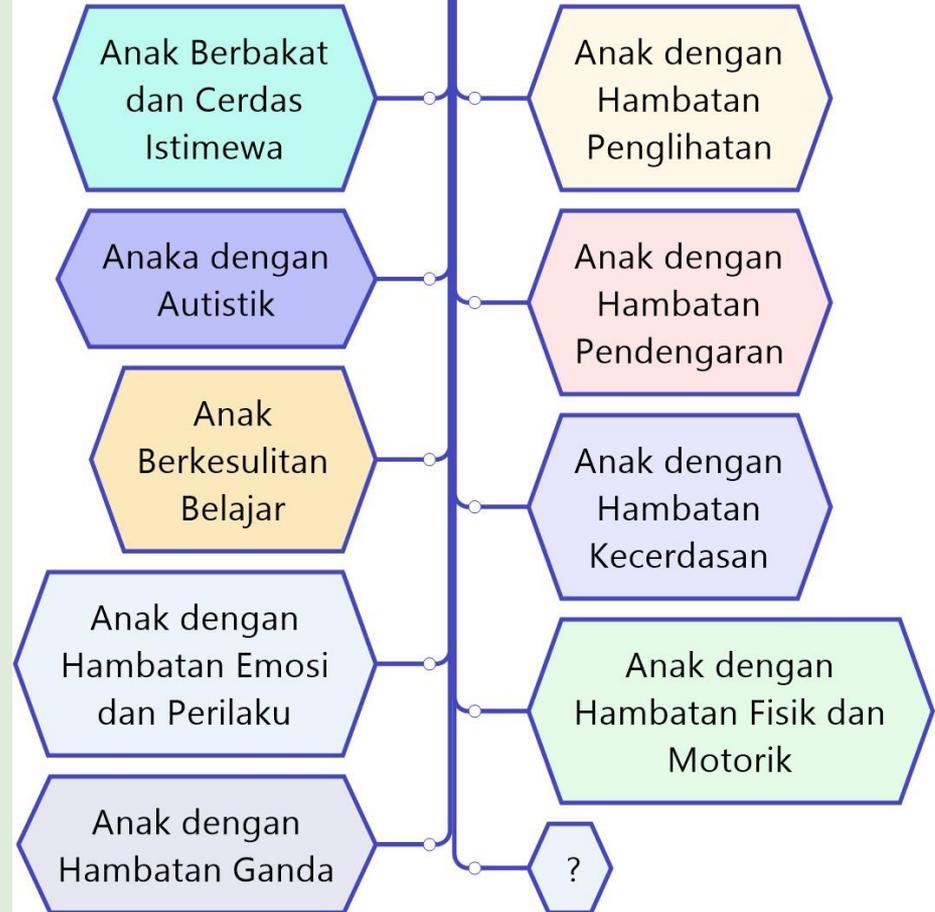
# Perbandingan Asesmen dan Evaluasi

Komponen	Asesmen	Evaluasi
Pelaksanaan	Sebelum, saat, akhir pembelajaran, dan terus bergulir tanpa henti ( <i>dynamics assessment</i> )	Saat dan akhir pembelajaran
Konten/Instrumen	Didasarkan kepada masalah dan kemampuan yang dimiliki anak	Didasarkan pada materi yang telah diberikan
Tujuan	Untuk mendapatkan data tentang profil anak, baik kemampuan, kesulitan, maupun kebutuhan belajarnya	Untuk mengukur seberapa jauh materi dapat diserap/dikuasai anak

# Identifikasi ABK (Proses Menemukenali ABK)



## Apakah Jenis Kekhususannya



Asesmen: Proses pengumpulan informasi untuk mendapatkan profil anak, yang meliputi gejala dan intensitasnya, kendala-kendala tumbuh kembang yang dialami, kelebihan dan kekurangan anak, serta peran pendukung yang diperlukan (Lidz, 2003)

Kognitif

Motorik

Komunikasi dan Bahasa

Sosial

Emosional

Oleh Siapa?

Guru Pendidikan Khusus

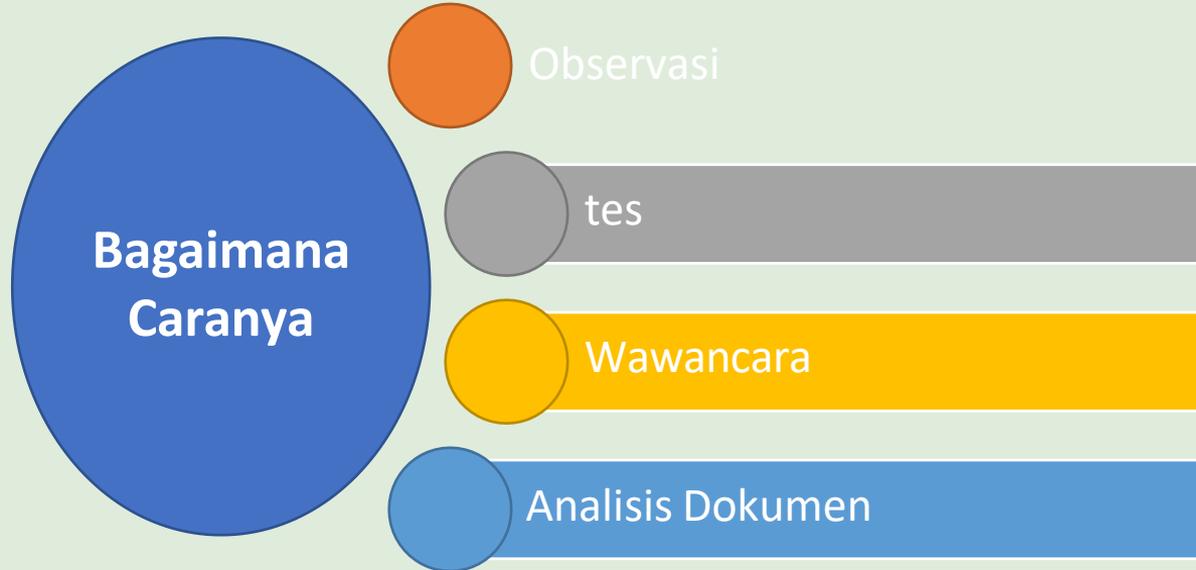
Guru Kelas

Tim Khusus (Tim Sekolah)

Dokter

Psikolog

Konselor



# Asesmen ABK Dilakukan untuk 5 Keperluan





Tiap-tipa ABK berbeda pendekatan dan teknisnya

# Lingkup Asesmen ABK

Asesmen Sensoris, Fisik, dan Mental

Menekankan pada upaya mengukur pencapaian prestasi belajar siswa

Asesmen Akademik

Bidang-bidang kemampuan dan keterampilan akademik

Bahasa

Berbicara

Menyimak

Membaca

Menulis

Sain

Matematika

Asesmen Perkembangan: mengutamakan pada aspek-aspek yang berkaitan dengan keterampilan prasyarat yang diperlukan untuk keberhasilan bidang akademik

Kognitif

Komunikasi dan Bahasa

Persepsi

Motorik

Sosial

Emosi

Perhatian dan Konsentrasi

Aspek-aspek yang berkaitan dengan keterampilan prasyarat keberhasilan akademik

# Catatan Asesmen Psikologis

- Gunakan tes Inteligensi sesuai dengan kelainan anak (WISC: tidak tepat untuk anak dengan hambatan penglihatan

dan hambatan komunikasi dan bahasa

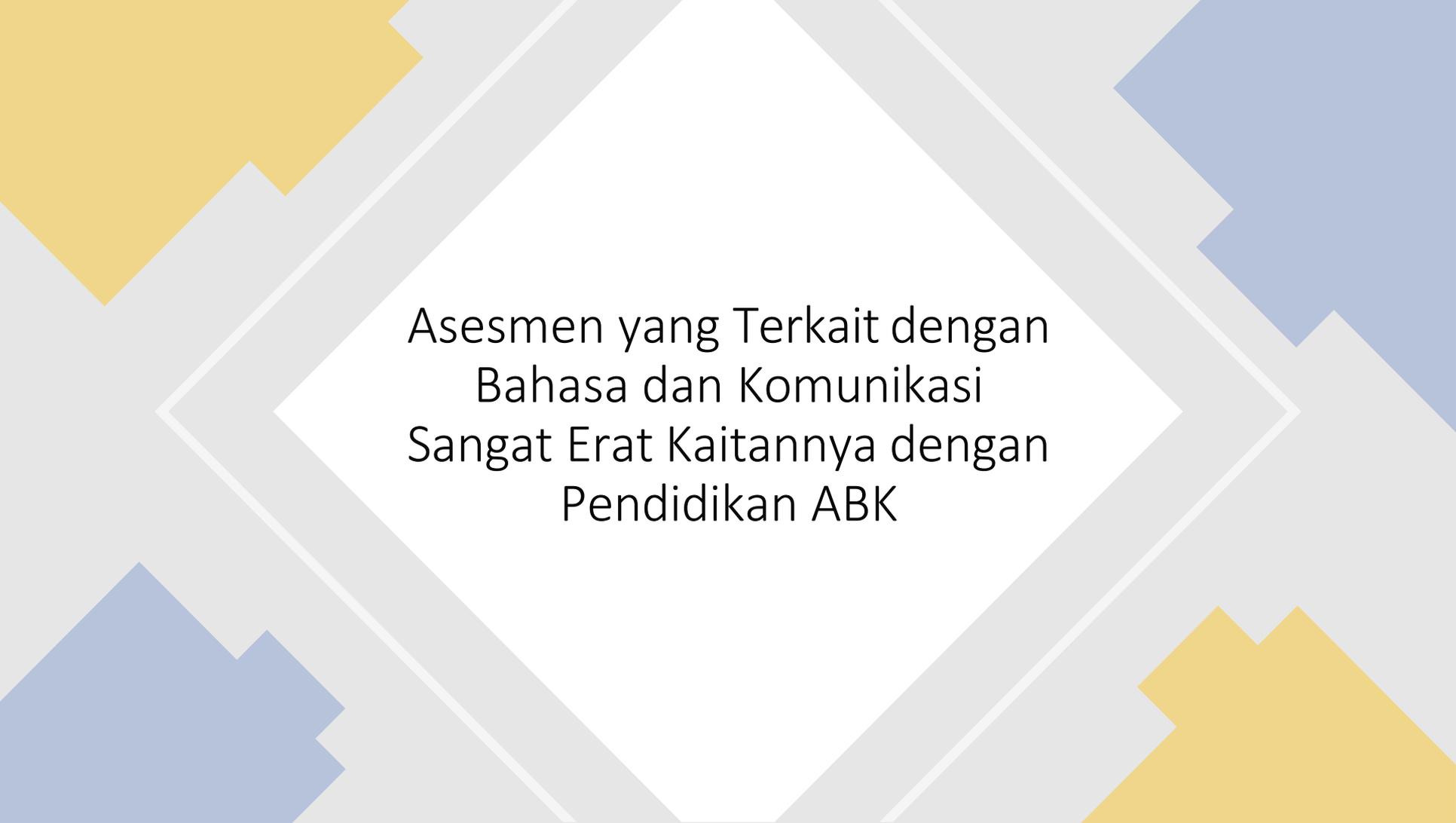
- Anak dengan hambatan penglihatan kemampuan nonverbal akan rendah

- Anak dengan hambatan komunikasi dan bahasa kemampuan verbal akan sangat rendah

Jangan gunakan alat ukur pada umumnya

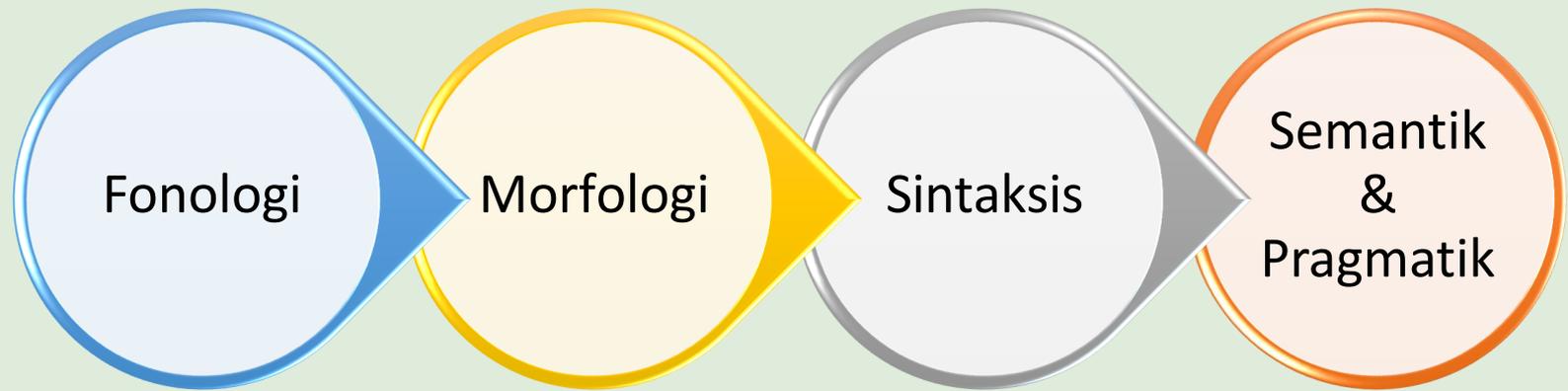
Jangan menetapkan keadaan anak dengan kecerdasan tunggal

- Dalam pemberian atribut kepada abk gunakan perspektif Multiple Intelligences (setiap anak bisa menjadi juara!)



Asesmen yang Terkait dengan  
Bahasa dan Komunikasi  
Sangat Erat Kaitannya dengan  
Pendidikan ABK

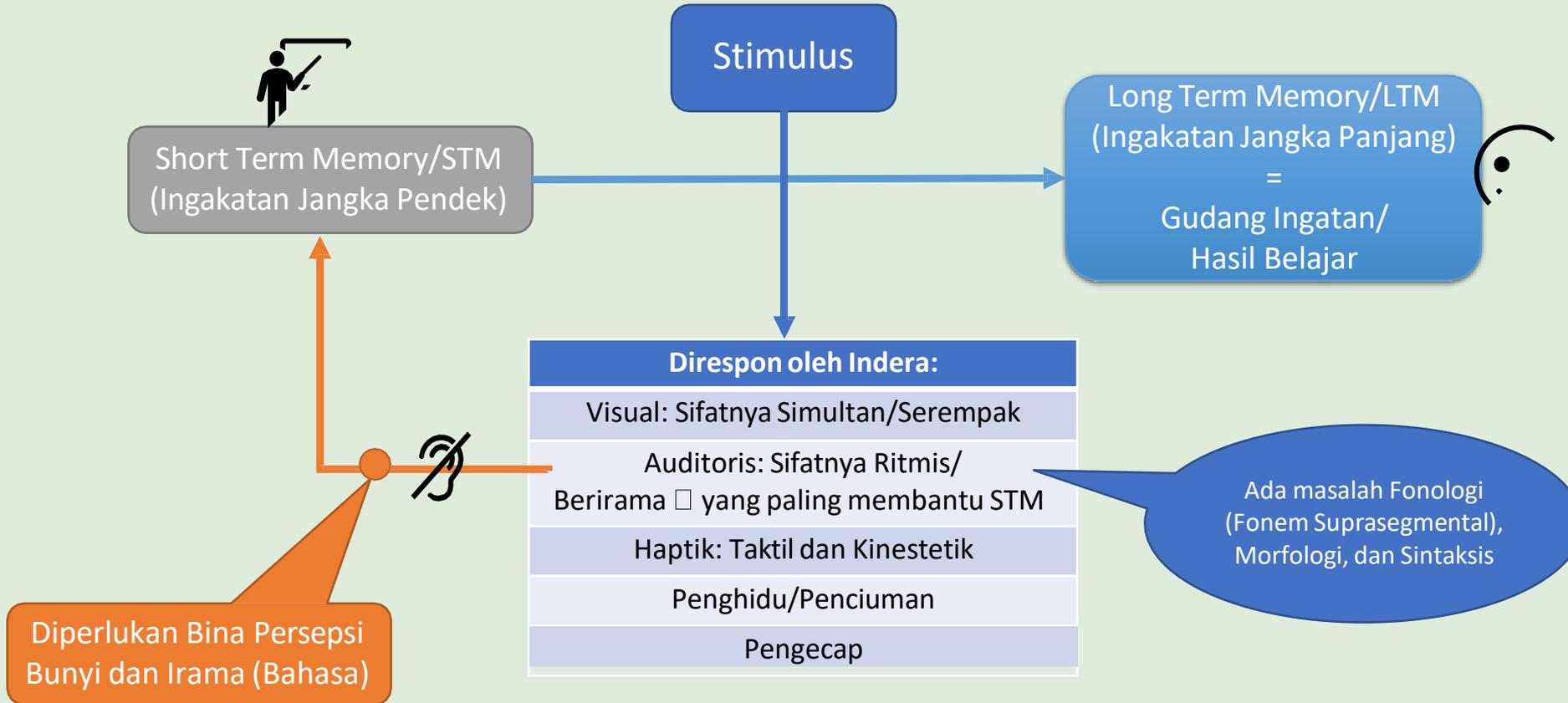
Hampir semua anak berkebutuan khusus  
(berkelainan/Disabilitas) disertai dengan hambatan  
komunikasi dan bahasa



# Relasi antara Bahasa dan Aspek Psikologis

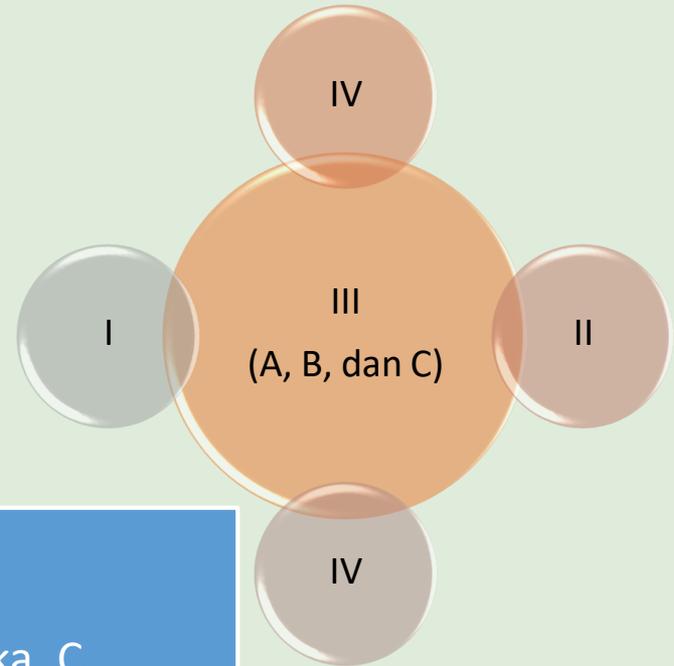


# Proses Pengolahan Mental dalam Mengingat (Bagaimana dengan Anak dengan ABK?)

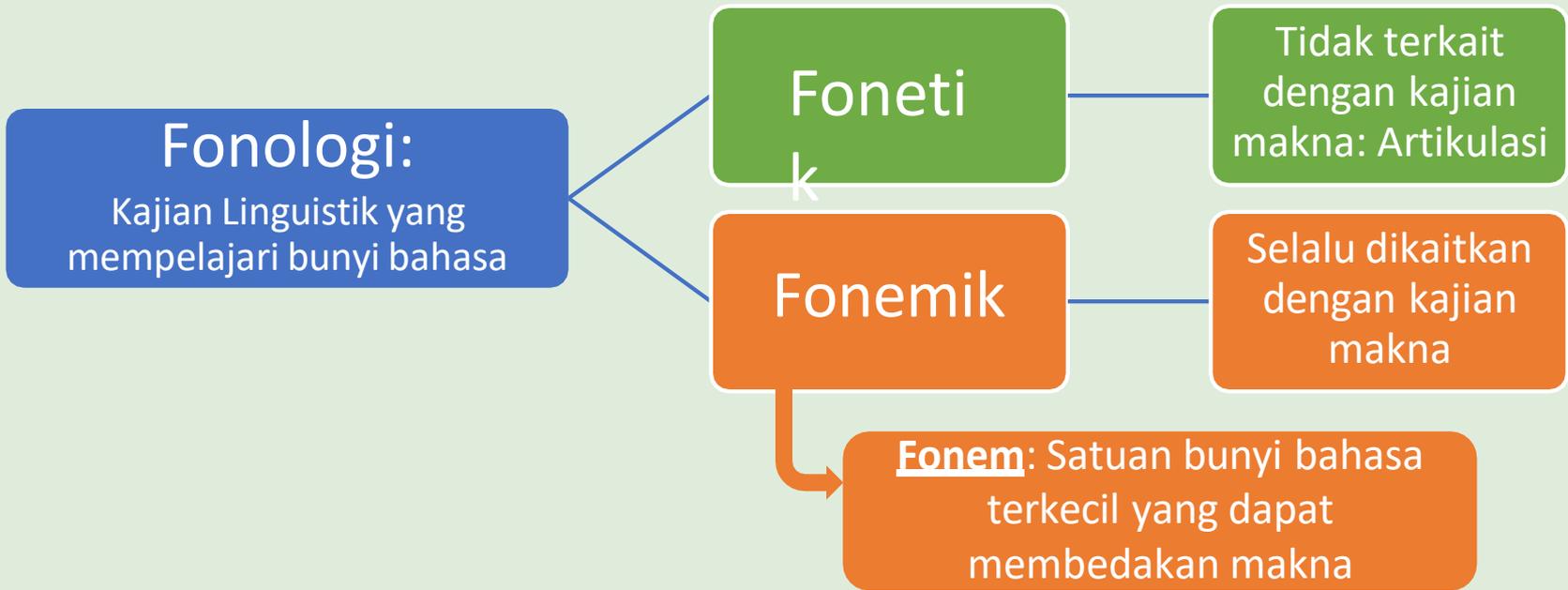


# Bahasa Sebagai suatu Sistem

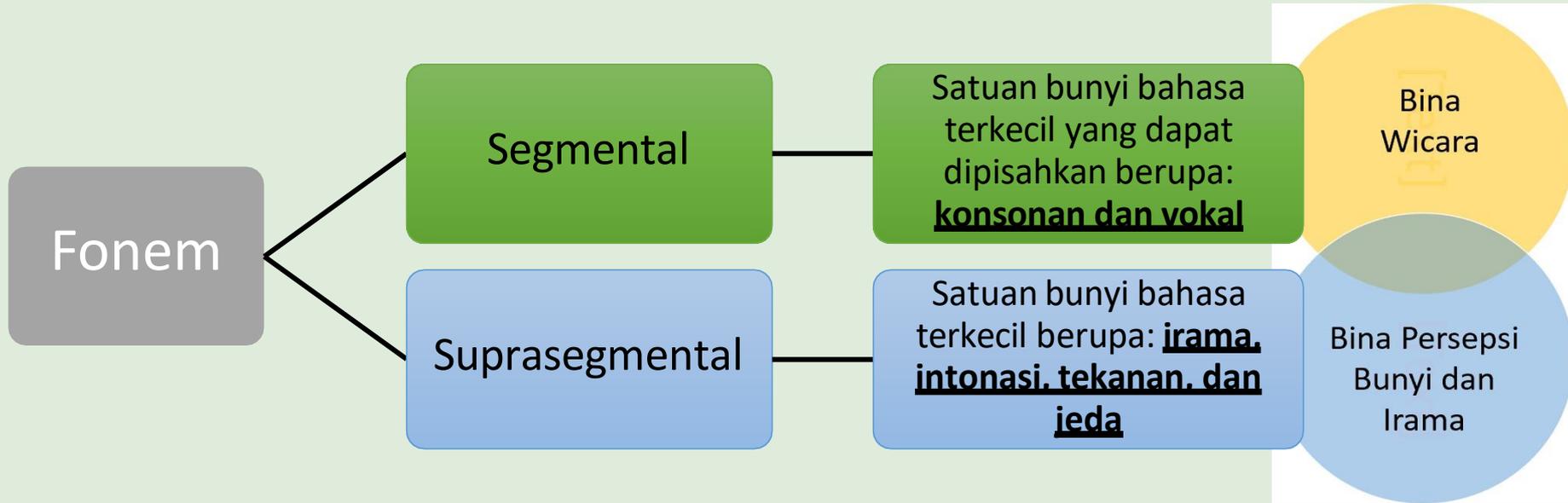
- Bahasa itu terdiri dari beberapa subsistem, yakni subsistem fonologi, susbsistem gramatika, dan subsistem leksikon



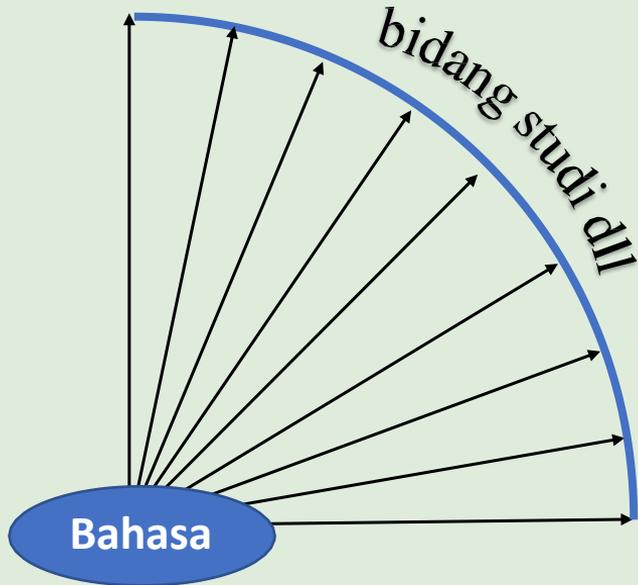
- I. Dunia Bunyi
- II. Dunia Makna
- III. Struktur Bahasa ( A. Leksikon, B. Gramatika, C. Fonologi)
- IV. Pragmatik



# Bagaimana Peran Bina Wicara dan Bina Persepsi Bunyi dan Irama?



# Kurikulum Pendidikan Anak dengan Hambatan Komunikasi dan Bahasa Seperti Apa?



- ***Language Across all Areas Curriculum/Kurikulum Lintas Bahasa (SEAMEO, 1997)***
- **Jangan berbicara KI dan KD kalau anak belum memiliki bahasa (akan sia-sia!)**

# Persyaratan Asesor Pendidikan Khusus

## Ahli per-jenis ABK

Memahami hakikat abk secara benar (pengertian, jenis, karakteristik, klasifikasi, penyebab, dampak)

Mampu melakukan asesmen sesuai kelainan anak (misal untuk anak dengan hambatan pendengaran: menguasai Audiologi □ mampu membaca audiogram)

## Ahli Bidang Khusus

Menguasai layanan kebutuhan khusus ABK: misal mampu mengembangkan kemampuan komunikasi dan bahasa ABK dengan hambatan komunikasi

Mampu mengembangkan instrumen asesmen abk yang komprehensif dan holistik

## Tidak Salah Pahami dan Pahaminya Salah

Memiliki Pemahaman yang benar terhadap ABK dan Pendidikan Khusus

### Contoh:

- Anak dengan hambatan penglihatan kategori low vision □ tidak dibutakan (dipaksa Braille)
- Anak dengan hambatan pendengaran kategori tuli bukan berarti tidak mungkin dikembangkan kemampuan bicaranya

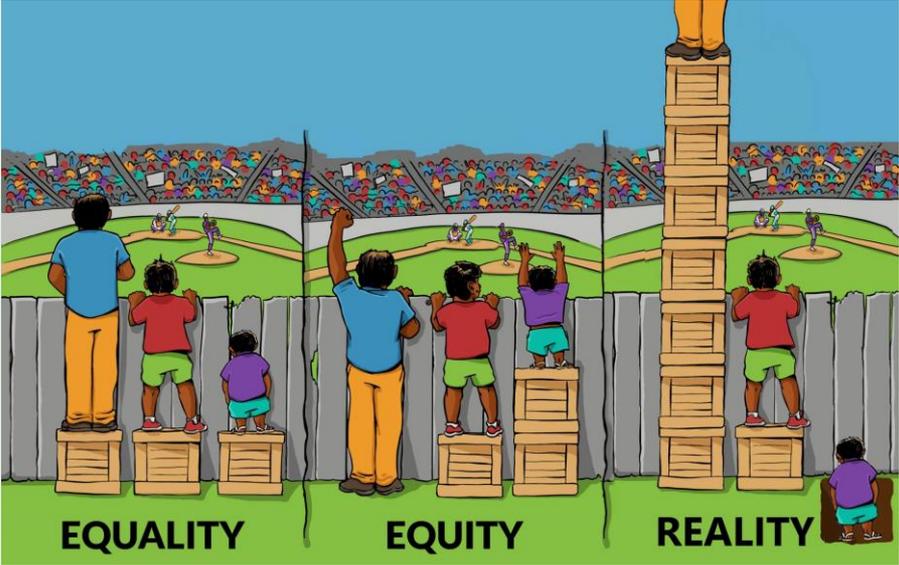
# FUNGSI ASESMEN

- Identifikasi
- Skrining
- Intervensi
- Diagnosis
- Identifikasi materi pembelajaran yang diperlukan
- Evaluasi

# . LAYANAN PENDIDIKAN



# Mengapa inklusi???



# Pendidikan Inklusi?

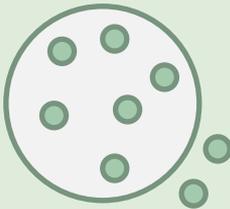
## BUKAN:

- Menjaga ABK di luar sekolah
- Memisahkan anak dengan pendidikan khusus di sekolah khusus
- Memisahkan kelas reguler dengan kelas ABK

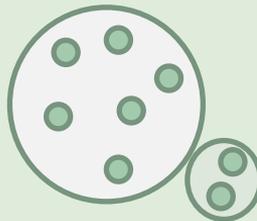
## TAPI:

- Melibatkan semua anak dalam sekolah biasa

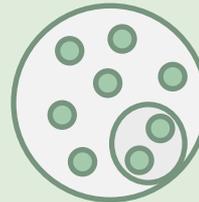
Exclusion



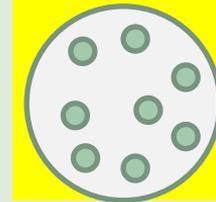
Segregation



Integration

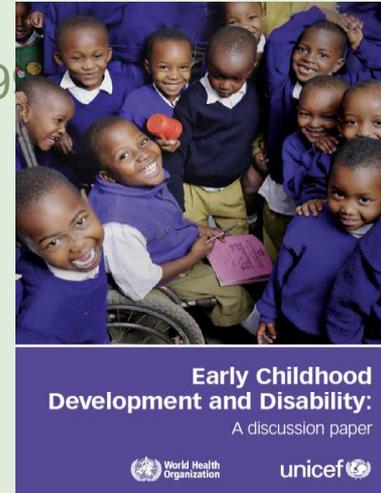


Inclusion



# Pengertian Pendidikan Inklusi

- Pendidikan inklusi adalah sistem layanan pendidikan khusus yang mensyaratkan agar semua anak berkebutuhan khusus dilayani di sekolah-sekolah terdekat di kelas biasa bersama-sama teman seusianya. Sapon-Shevin dalam O'Neil (1994/1995)



# Pemberian Program untuk ABK

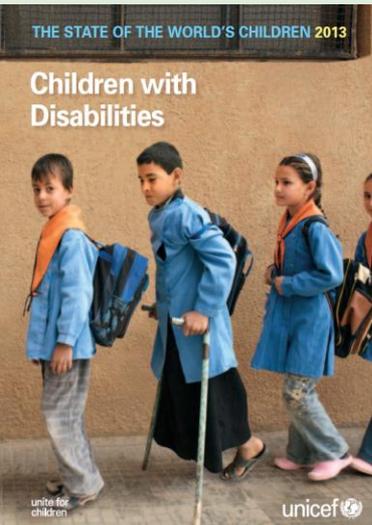
- Asesmen ABK
- Penegakan diagnose
- Intervensi Dini
- Layanan pendidikan sesuai jenis ABK (penyusunan IEP bagi ABK di sekolah inklusi)
- Kolaborasi dengan berbagai pihak terkait (guru, shadow teacher, konselor sekolah, terapis, orang tua, dokter anak, ahli gizi)

**Menurut Hallahan dan Kauffman (1991) bentuk penyelenggaraan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus ada berbagai pilihan yaitu:**

1. *Reguler Class Only* (kelas biasa dengan guru biasa)
2. *Reguler Class With Consultations* (kelas biasa dengan konsultan guru PLB)
3. *Itinerant Teacher* (kelas biasa dengan guru kunjung)
4. *Resource Teacher* ( Guru sumber, yaitu kelas biasa dengan guru biasa, namun dalam beberapa kesempatan anakberada did ruang sumber dengan guru sumber)
5. *Pusat Diagnnostik-Prescription*
6. *Hospital or Homebound instruction* ( pendidikan di rumah atau di rumah sakit, yakni kondisi anak yang belum memungkinkan masuk ke sekolah biasa)
7. *Self-contained Class* (kelas khusus di sekolah biasa bersama guru PLB)
8. *Special Day School* (sekolah luar biasa tanpa asrama)
9. *Residential School* (sekolah luar biasa berasrama)

# Siapa sasaran inklusi

- Anak dengan disabilities
  - Developmental delay
  - Intellectual disability
  - Sensory impairment
  - Autism spectrum disorder
- Konsep yang lebih luas
  - Anak dari kelompok minoritas
  - Anak sebagai second language learners



# TUJUAN PROGRAM INKLUSI BAGI ANAK

- Psychological goals
  - Ketepatan bahasa
  - Early literacy and math knowledge
  - Keterampilan sosial
- Sociological goals
  - partisipasi
  - keanggotaan
  - Penerimaan sosial





“Allah tidak pernah menciptakan  
produk gagal.”

—Munif Khotib

# Terima kasih

Salam sehat dan  
semangat.....

